

BAB IV

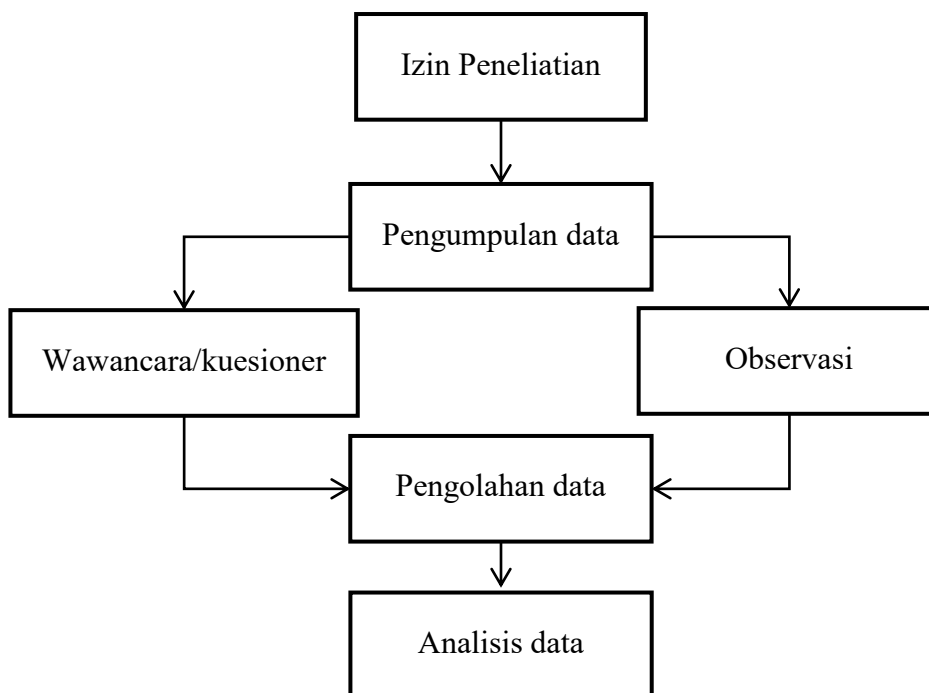
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian *observasional analitik*, karena data yang diperoleh dari pengamatan observasi, wawancara, pengisian kuesioner, serta menganalisis hubungan antara variabel. Dengan pendekatan *cross sectional* yang bertujuan untuk mempelajari kolerasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu waktu.

B. Alur Penelitian

Adapun alur penelitian ini adalah seperti berikut:



Gambar 3. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Medahan, Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar. Tempat ini dipilih karena banyak masyarakat yang tidak memilah sampah rumah tangganya sebelum diangkut ke TPS Desa Medahan. Hal ini dapat memperlambat proses pengolahan sampah di TPS Desa Medahan sehingga sampah menjadi menumpuk.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan dari Bulan Maret 2025 hingga Bulan Mei tahun 2025.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan individu-individu atau orang-orang atau kasus atau objek, dimana hasil penelitian akan digeneralisasikan, hal ini mungkin dibatasi oleh lokasi geografis atau satu (atau lebih) karakteristik lainnya. Karakteristik ini ditentukan oleh penulis, tergantung fokus penelitiannya, populasi biasanya mengacu pada orang-orang. (Swarjana, 2022)

Populasi atau subyek penelitian di Desa Medahan sebanyak 875 orang. Populasi ini disebut populasi infinitif. Populasi infinitif adalah populasi yang jumlahnya tidak pernah diketahui secara pasti, atau populasi yang jumlahnya mengalami sebuah proses kejadian yang berkembang secara terus menerus. Contohnya jumlah penduduk di suatu daerah misalnya di Desa Medahan, dimana jumlahnya selalu berubah-ubah dari waktu ke waktu.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi. Sampel adalah bagian terpilih dari populasi yang diseleksi melalui metode sampling dalam sebuah penelitian. Sampel ditentukan oleh penulis dengan mempertimbangkan beberapa hal yaitu dengan mempertimbangkan masalah yang dihadapi dalam penelitian, tujuan yang ingin dicapai dalam sebuah penelitian, hipotesis penelitian yang dibuat, metode sebuah penelitian. (Swarjana, 2022)

Sampel atau responden yang diambil dari populasi di Desa Medahan sebanyak 57 orang atau responden. Sampel yang diambil dari populasi adalah sampel yang kesimpulannya dapat digeneralisasikan untuk populasi, maka sampel harus mewakili atau populasinya. Menggunakan sampel yang representatif dalam sebuah penelitian dapat memberikan hasil penelitian yang mampu digeneralisasikan pada populasinya. Dalam penelitian ini yang akan menjadi unit analisis adalah pengetahuan dan sikap masyarakat yang mempengaruhi dalam perilaku pemilahan sampah rumah tangga.

a. Jumlah dan besar sampel

Jumlah orang yang berlangganan di TPS Desa Medahan yaitu sebanyak 875 KK. Rumus pengukuran sampel untuk menafsir proporsi sebuah populasi yaitu sebagai berikut: (Antari, 2020)

$$n = \frac{N \cdot Z_{1-\alpha/2}^2 \cdot p \cdot q}{d^2(N-1) + Z_{1-\alpha/2}^2 \cdot p \cdot q}$$

Dimana:

p = Masyarakat yang melakukan pemilahan sampah = 20%

q = Masyarakat yang tidak melakukan pemilahan sampah = 80%

Z = Nilai Z pada α 5% = 1,96

d = Delta. Presisi *absoult* atau *margin of error* yang diinginkan kedua sisi proporsi (misalnya 10%)

n = Besar sampel

N = Besar sampel populasi sasaran

$$n = \frac{875 \times (1,96)^2 \times 0,2 \times 0,8}{(0,1)^2 \times (875-1) + (1,96)^2 \times 0,2 \times 0,8}$$

$$n = \frac{875 \times 3,8416 \times 0,16}{0,01 \times 874 + 3,8416 \times 0,16}$$

$$n = \frac{875 \times 3,8416 \times 0,16}{8,74 + 0,614656}$$

$$n = \frac{537,824}{9,354656}$$

$$n = 57,492653925489$$

$$n = 57$$

Dari seluruh perhitungan besar sampel, maka besar sampel yang dipergunakan adalah sebesar sampel yang terbesar yaitu 57 subjek

Sampel dapat dihitung berdasarkan proporsional atau seimbang dengan menggunakan rumur seperti berikut (dalam (Antari, 2020)) :

$$\text{Sampel} = \frac{\text{Jumlah KK}}{\text{Jumlah seluruh KK}} \times \text{Banyak sampel}$$

Setelah dihitung menggunakan rumus proporsional maka didapatkan hasil sebagai distribusi tabel 2 Jumlah Penduduk Di Desa Medahan Tahun 2025 yaitu sebagai berikut:

Tabel 2
Jumlah Penduduk Di Desa Medahan Tahun 2025

No.	Nama Banjar	Jumlah penduduk	Jumlah sampel
1	Banjar Anggarkasih	316	21
2	Banjar Medahan	253	17
3	Banjar Penulisan	242	16
4	Banjar Cucukan	45	3
Total		875	57

b. Teknik pengambilan sampel

Dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik penentuan sampel dilakukan dengan pemberian nomor, kemudian sampel yang diinginkan ditarik secara *random* dengan menggunakan *random numbers* atau dengan diundi biasa.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Adapun data yang dimaksud dalam pengumpulan data tersebut yaitu:

a. Data primer

Data primer adalah data yang diambil langsung pada saat penelitian dilaksanakan. Data primer dalam penelitian ini adalah memberikan kuesioner tentang pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat dalam pemilahan sampah rumah tangga kepada responden.

b. Data sekunder

Data sekunder yang dipergunakan dalam penelitian meliputi program TPS Desa Medahan, dan jumlah masyarakat yang berlangganan di TPS Desa Medahan.

2. Cara pengumpulan data

Cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam laporan penelitian ini adalah wawancara. Wawancara yang ditunjukan kepada responden dengan panduan kuesioner yang telah disiapkan meliputi pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat dalam pemilahan sampah rumah tangga.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen pengumpulan data pada dasarnya tidak terlepas dari metode pengumpulan data. Bila metode mengumpulkan datanya wawancara mendalam, instrumennya adalah pedoman wawancara terbuka/tidak terstruktur. Bila metode pengumpulan datanya observasi/pengamatan, instrumennya adalah pedoman observasi atau pedoman pengamatan terbuka/tidak terstruktur. Begitupun bila metode pengumpulan datanya adalah dokumentasi, instrumennya adalah format pustaka atau format dokumen.

Ada perbedaan antara alat-alat penelitian dalam metode kualitatif dengan alat penelitian dalam metode kuantitatif. Dalam konteks ini, seorang pewawancara secara langsung mengumpulkan data melalui metode bertanya, meminta, mendengarkan, dan mengambil. Sementara itu, dalam penelitian kuantitatif, alat pengumpulan data merujuk pada satu hal yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, yang biasanya disebut sebagai kuesioner. Perbedaan utama antara keduanya terletak pada penelitian kualitatif di mana peneliti sendiri yang harus mengumpulkan data dari sumber, sedangkan dalam penelitian kuantitatif, responden dapat mengisi kuesioner secara mandiri tanpa kehadiran peneliti, seperti dalam survei elektronik atau kuesioner yang dikirimkan.

Adapun instrumen pengumpulan data atau alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan kuesioner yang telah disusun oleh peneliti. Peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian yang mencakup pertanyaan mengenai pengetahuan, sikap, dan perilaku yang akan diajukan kepada responden.

Metode penelitian termasuk penelitian kualitatif, mendatangi responden langsung.

F. Pengolahan Data Dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang diperoleh dalam penelitian masih merupakan data mentah, untuk selanjutnya data tersebut perlu diolah. Dalam pengolahan data ada tiga kegiatan yang dilakukan yaitu:

a. Editing.

Tahapan peneliti melakukan verifikasi data untuk menilai kebenaran dan kelengkapan jawaban kuesioner serta pengamatan dari lapangan. Proses ini dilaksanakan di lokasi pengumpulan data agar jika terdapat kekurangan dapat segera diperbaiki.

b. Coding

Setelah semua kuesioner atau hasil pengamatan diedit dan disunting, langkah selanjutnya adalah melakukan pengkodean atau *coding*, yaitu mengubah data yang berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

c. Tabulasi

Tabulasi adalah proses pembuatan tabel-tabel data yang disesuaikan dengan tujuan penelitian atau sesuai dengan keinginan peneliti.

2. Analisis data

Analisis data yang digunakan yaitu analisis univariat dan analisis bivariate dari variabel yang sudah ditentukan.

a. Analisis univariat (satu variabel)

Analisis univariat dilakukan untuk setiap variabel dari hasil penelitian, yang umumnya menghasilkan distribusi dan persentase dari masing-masing variabel.

Analisis univariat ini merupakan analisis data yang menggunakan statistik deskriptif, analisis ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan dari setiap variabel penelitian dan disajikan dalam bentuk tabel, diagra dan sebagainya. (Nasution, 2017)

Analisis univariat yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis frekuensi. Analisis frekuensi yaitu analisis yang dapat mengetahui *resume* data secara umum dan menyediakan deskripsi data yang menunjukkan demografi karakteristik dari sampel yang diambil, contohnya berapa jumlah responden laki-laki atau perempuan, dan sebagainya.

b. Analisis bivariat (dua variabel)

Analisis bivariat dilakukan untuk dua variabel yang diduga memiliki hubungan atau korelasi. Analisis bivariat adalah metode untuk memahami interaksi antara dua variabel independen dan satu variabel dependen. Analisis bivariat merupakan analisis yang menggunakan statistik inferensial, analisis ini digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya akan disimpulkan untuk populasi dari sampel itu diambil. Statiskita inferensial dikategorikan menjadi dua, yaitu statistika parametik dan statistika nonparametik. (Nasution, 2017)

Pada penelitian ini penulis menggunakan statistika nonparametik. Statistika ini digunakan untuk menganalisis data nominal atau ordinal. Salah satu uji statistika nonparametik yang digunakan oleh penulis adalah uji *Chi-square*. Uji *Chi-square* digunakan untuk menentukan ada tidaknya hubungan antara dua variabel, dan untuk mengetahui seberapa jauh pengamatan sesuai dengan parameter yang ditentukan

G. Etika Penelitian

Etika Penelitian (EP) adalah pedoman etika untuk melakukan penelitian biomedis secara bertanggung jawab. Etika penelitian merupakan norma yang sangat diperlukan agar orang dapat melakukan penelitian yang etis dan bermutu tinggi. Selain itu norma ini juga akan sangat berguna untuk mengatur hubungan yang harmonis antar peneliti, melindungi kekayaan intelektual peneliti, melindungi hewan coba dari perlakuan yang kejam, menumbuhkan dukungan dan rasa hormat masyarakat terhadap riset, mengurangi kecurangan, dan mengurangi risiko bagi subyek penelitian dan masyarakat. (Antari, 2020)

Dalam konteks penelitian, manusia bahkan lebih terikat lagi untuk memperhatikan norma etik ini. Berbagai alasan norma atau etika penelitian diperlukan seperti, riset ditujukan untuk memperbaiki hidup manusia. Untuk bisa mencapai tujuan ini, kita memerlukan norma etika mengenai apa yang boleh dan apa yang tidak boleh dilakukan dan harus terdapat nilai yang disepakati bersama oleh banyak pihak.

Dana untuk riset datang dari masyarakat, maka peneliti harus akuntabel terhadap hasil risetnya kepada masyarakat. Peneliti juga harus dapat mempertanggungjawabkan bahwa hasil penelitiannya berkualitas, misalnya pada etika terhadap subyek manusia yang menjadi poin utama dan tidak terjadinya misconduct dalam penelitian agar mendapatkan dukungan penuh dari masyarakat. Penelitian bisa berlangsung dengan baik jika tujuannya baik pula, masyarakat harus bisa melihat integritas, kualitas dan kejujuran penelitiannya.